

# PERANCANGAN *EDUCATION CENTER* DI JAKARTA BARAT DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Bagus Nurhasan Rachmanto<sup>1</sup>, Harfa Iskandaria<sup>2</sup>, Tri Endangsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [bagusnurhasan3@gmail.com](mailto:bagusnurhasan3@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id](mailto:harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [tri.edangsih@budiluhur.ac.id](mailto:tri.edangsih@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

*Education Center* adalah suatu tempat atau bangunan yang berfungsi untuk mewadahi dan melayani kegiatan pendidikan non-formal kepemilikan swasta yang memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar sesuai standar dan fasilitas penunjang kegiatan belajar dengan menerapkan ide dan sebuah desain kontemporer (masa kini) yang diwujudkan kedalam bentuk bangunan.

Arsitektur kontemporer dalam pengaplikasian bangunan *Education Center* didasarkan pada *Style Hybrid Expression*, yaitu Penampilan bangunan yang merupakan hasil gabungan unsur-unsur kontemporer dengan unsur arsitektur lainnya, dan *Conventional and Abstract Form*, yaitu merupakan penampilan bangunan yang menampilkan bentuk konvensional dan bentuk-bentuk yang rumit (populer), sehingga mudah dimengerti maksud dan tujuannya. Menghasilkan bentuk bangunan yang ekspresif serta memiliki kesan kekinian.

**Kata kunci :** Kontemporer, Edukasi, *Education Center*.

## Abstract

*Education Center* is a place or building that serves to accommodate and serve non-formal educational activities of private ownership that have teaching and learning facilities according to standards and facilities supporting learning activities by applying ideas and a contemporary (contemporary) design that is realized into a building form.

Contemporary architecture in the application of *Education Center* buildings is based on the *Hybrid Expression Style*, namely the appearance of the building which is the result of a combination of contemporary elements with other architectural elements, and the *Conventional and Abstract Form*, which is the appearance of buildings that display conventional forms and complex forms (popular), so it's easy to understand the intent and purpose. Produce expressive building forms and have a contemporary impression.

**Kata kunci :** Contemporary, Education, *Education Center*.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pondasi bangsa. Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam sebuah Undang-Undang tentang pedoman dalam setiap pendidikan dan penyelenggaraan yaitu: Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai pedoman pendidikan di Indonesia.

PISA merupakan singkatan dari *Programme for International Student Assessment* yang diinisiasi oleh OECD – (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi), untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia. Berturut-turut rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, dan matematika berada di peringkat 62, 61, dan 63 dari 69 negara. Peringkat dan rata-rata skor Indonesia tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil tes dan survei PISA pada tahun 2012 yang juga berada pada kelompok penguasaan materi yang rendah[1].

Permasalahan tersebut membuat para siswa memilih untuk mengikuti pelajaran tambahan diluar dari jam sekolah formal yaitu mengikuti kursus-kursus tertentu, sesuai dengan minat yang akan ditekuni untuk masa yang akan datang, dan menjadikan ilmu serta kemampuan yang diterima lebih maksimal.

Melihat permasalahan di kota Jakarta yang padat merayap dengan kemacetan jalan yang sulit dihindari dan lokasi berbagai macam kursus yang masih terpisah-pisah membuat waktu menjadi tidak efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ibukota Jakarta membutuhkan tempat atau wadah yang dapat menampung segala kebutuhan kursus dengan tidak menghabiskan waktu perjalanan menuju lokasi tempat kursus.

Education Center adalah gedung dengan konsep pendidikan di Indonesia yang diciptakan

untuk menjadi solusi keluarga untuk mengefisienkan dan memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh anak-anak untuk kemudian bisa digunakan bersama dengan seluruh anggota keluarganya. Sebagai pusat pendidikan, Education Center akan menjadi trend di kalangan keluarga Indonesia. [2]

Merencanakan dan merancang sebuah gedung *Education Center* dengan menerapkan arsitektur kontemporer, dapat memberikan kesan yang modern yang sifatnya *timeless* dan memberikan dampak yang baik umumnya untuk perubahan perkembangan arsitektur dalam penerapan didalam lingkup pendidikan.

Tujuan dari perancangan *Education Center* Jakarta ini adalah memberikan wadah/fasilitas bagi para siswa dan keluarga untuk menambah jam belajar (kursus) secara efektif yang dapat mengefisien waktu dan tempat.

Pokok permasalahan yang dapat dirumuskan untuk mendesain *Education Center* dengan tema kontemporer, sebagai berikut :

### a. Aspek Manusia

Merancang ruang-ruang sesuai dengan standarisasi dan sesuai dengan fungsi ruang yang digunakan.

### b. Aspek Lingkungan

Merancang sebuah bangunan dengan melihat potensi dari lingkungan, dengan memanfaatkan lokasi eksisting secara maksimal dengan tidak merusak lingkungan tersebut.

### c. Aspek Bangunan

Penggunaan bahan struktur untuk merancang bangunan *Education Center* Jakarta.

Metode pengumpulan data :

### a. Data Primer

- 1) Survei lapangan ke *Edu Center* BSD
- 2) Studi banding mengenai fungsi-fungsi ruang

3) Wawancara dengan pengelola dan pengguna *Education Center*

b. Data Sekunder

- 1) Studi literatur mengenai standar-standar yang dibutuhkan pada ruang utama dan penunjang di gedung edukasi.
- 2) Pengamatan tidak langsung menggunakan sumber data di internet.

## 2. DESKRIPSI PROYEK

Berikut deskripsi dari proyek *Education Center*, yaitu :

- a. Judul : Perancangan *Education Center* di Jakarta Barat dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer
- b. Tema : Arsitektur Kontemporer
- c. Lokasi : Jl. Inspeksi Kali Mookervaart, Cengkareng, Jakarta Barat.
- d. Luas lahan : 40.500 (4,05Ha)
- e. Topik : Fasilitas kota
- f. Sasaran : Masyarakat umum

Berdasarkan penjabaran pengertian judul proyek di atas, maka “Perancangan *Education Center* di Jakarta Barat Dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer” dapat diartikan sebagai suatu tempat atau bangunan yang berfungsi untuk memwadhahi dan melayani kegiatan pendidikan non-formal kepemilikan swasta yang memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar sesuai standar internasional dan fasilitas penunjang kegiatan belajar dengan menerapkan ide dan sebuah desain kontemporer (masa kini) yang diwujudkan kedalam bentuk bangunan.

### Ketentuan Tapak

- a. Fungsi Lahan : Sub Zona Campuran
- b. Luas Lahan : 40.500m<sup>2</sup>
- c. KDB : 45%
- d. KLB : 3.5
- e. KB : 16 Lantai

f. KDH : 30%

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Arsitektur kontemporer pada bangunan ini, memiliki beberapa aspek-aspek pembuatan dalam bangunan terhadap gubahan massa utama serta dapat terapkannya bentuk-bentuk kontemporer yang akan dirancang. Pengaplikasian pada bangunan *Education Center* didasarkan pada *Style Hybrid Expression* dan *Conventional and Abstract Form*.

### Pelaku Dalam Bangunan

- a. Peserta Kursus
- b. Penyewa Ruang (*Tenant*)
- c. Pengelola
- d. Masyarakat Umum

### Pengelompokan Ruang

- a. Zona Publik  
Merupakan area atau ruang yang dapat diakses oleh semua pelaku bangunan untuk melakukan kegiatan umum, seperti ruang plaza dan *lobby*.
- b. Zona Semi Publik  
Merupakan area atau ruang yang dapat diakses oleh beberapa pelaku atau orang tertentu untuk memasuki ruang tersebut. Seperti ruang kelas dan ruang kantor.
- c. Zona Privat  
Merupakan area atau ruang yang hanya dapat diakses beberapa pelaku tertentu untuk memasuki ruang tersebut. Seperti ruang direktur dan ruang pengelola
- d. Zona *Service*  
Merupakan area atau ruang penunjang didalam bangunan. Seperti musholla dan Toilet.

### Analisa Kebutuhan Ruang

Berikut ini adalah besaran yang ada pada analisa kebutuhan ruang. Pada tabel berikut telah

diprojeksikan untuk kebutuhan peningkatan jumlah peserta didalam gedung selama 5 tahun mendatang, dimana kenaikan jumlah peserta mencapai 3-4%.

Ruang	Luas Ruang
Gedung <i>Preschool</i>	1283 m <sup>2</sup>
Gedung Eksakta	5815 m <sup>2</sup>
Gedung Seni 1	4761 m <sup>2</sup>
Gedung Seni 2	4760 m <sup>2</sup>
Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan	4.610m <sup>2</sup>
Total	21.229m <sup>2</sup> (±2.12Ha)

### Pengaplikasian Tema Arsitektur Kontemporer Pada Perencanaan

#### a. Dasar Pertimbangan Arsitektur Kontemporer

Perancangan *Education Center* dengan penerapan tema kontemporer dapat mewujudkan pandangan masyarakat tentang arsitektur dibidang pendidikan, dengan penerapan bentuk massa bangunan yang dinamis dan ekspresif. Pada perancang ini mengaplikasikan prinsip konsep kontemporer pada gubahan massa, pemilihan material, kenyamanan, dan memperlihatkan bangunan yang kokoh.

#### b. Konsep Massa Bentuk Bangunan

Massa bentuk bangunan dengan berdasarkan pertimbangan dari penerapan tema arsitektur kontemporer yaitu mengambil gaya bentuk kontemporer seperti *Hybrid Expression* dan *Conventional and Abstract Form* dengan penerapan gaya (*style*) kontemporer tersebut diharapkan pengguna dapat memahami langsung dari konsep bangunan yang digunakan. Penerapan pada struktur bangunan *Education Center* menggunakan struktur baja dan beton yang akan menampilkan kesan kokoh secara

sistem struktur dan konstruksi pada bangunan tersebut.

#### c. Penerapan Elemen Warna Pada Bangunan

Penerapan elemen warna pada bangunan ini mengambil ciri-cici dari bangunan konsep kontemporer yaitu pemilihan warna netral dan metalik serta penggunaan material natural seperti batu alam, dan juga warna kayu yang akan diterapkan pada ruang bangunan.



Gambar 1. Warna Monokrom

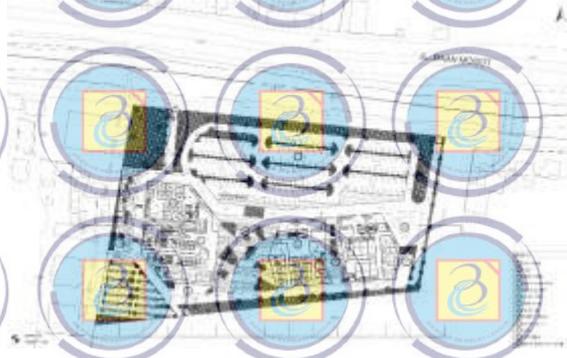
#### d. Penerapan Material Pada Bangunan

Penerapan untuk material pada bangunan *Education Center* yaitu material baru yang akan diterapkan pada eksterior dan interior yang akan dianalisa pada penerapan material yang dibutuhkan pada setiap ruang. Penerapan material telah dianalisa pada pembahasan analisa bangunan.

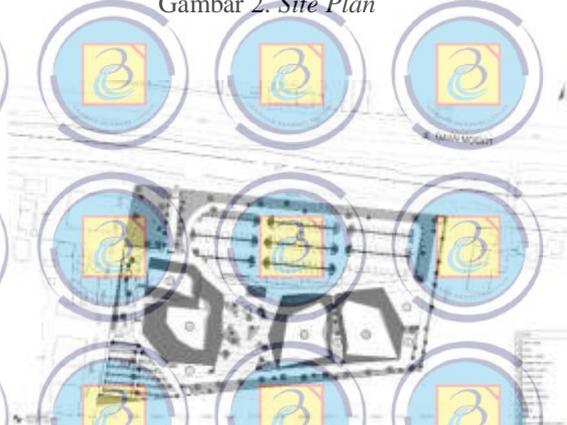
#### e. Penerapan Aspek Kenyamanan Pada Bangunan

Penerapan aspek kenyamanan pada bangunan ini menerapkan tema arsitektur kontemporer yaitu menerapkan aspek dari segi kenyamanan thermal dan kenyamanan visual didalam bangunan.

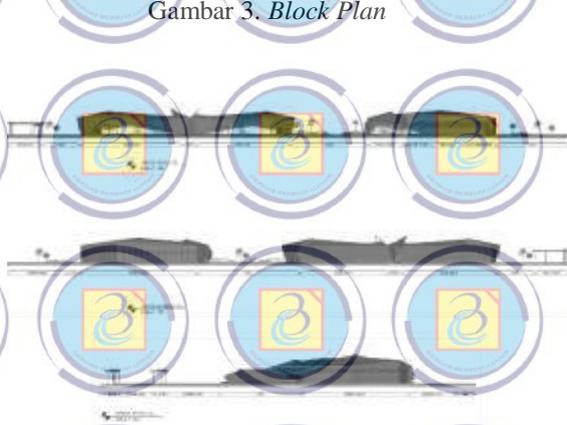
Konsep Perancangan



Gambar 2. Site Plan



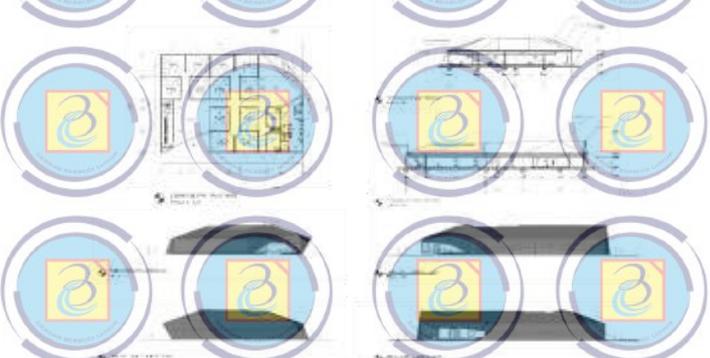
Gambar 3. Block Plan



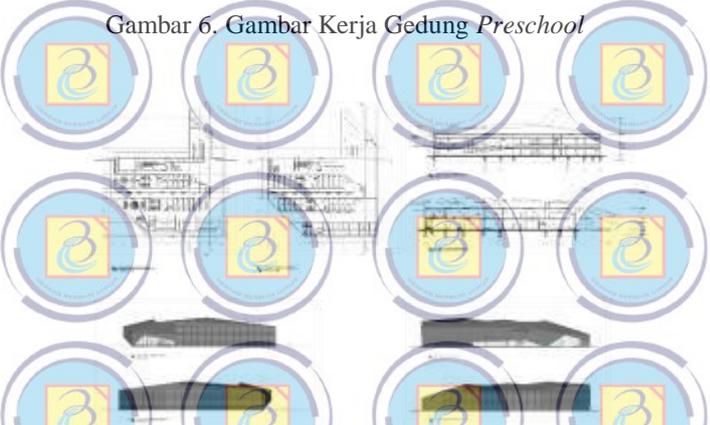
Gambar 4. Tampak Site



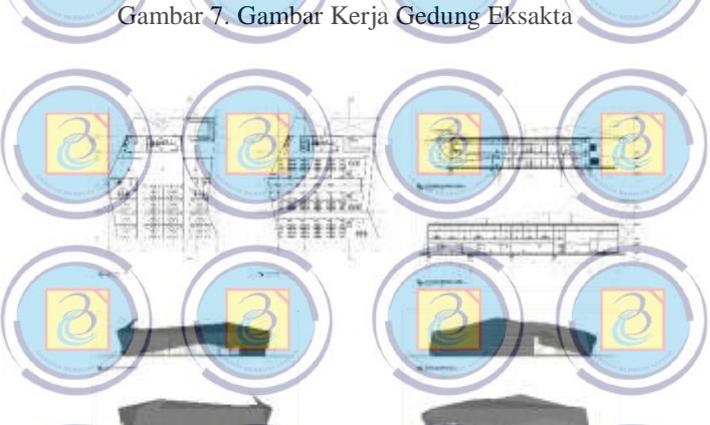
Gambar 5. Potongan Site



Gambar 6. Gambar Kerja Gedung Preschool



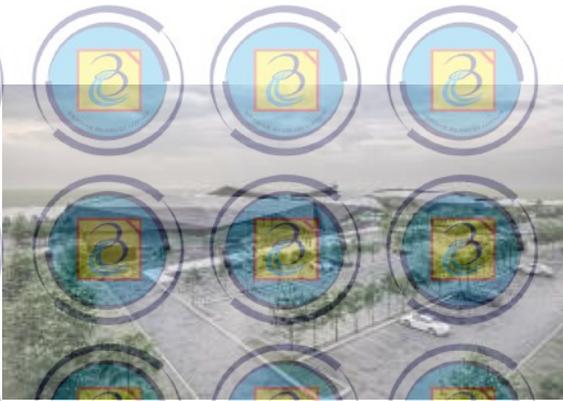
Gambar 7. Gambar Kerja Gedung Eksakta



Gambar 8. Gambar Kerja Gedung Seni 1



Gambar 9. Gambar Kerja Gedung Seni 2



Gambar 10. Perspektif *Site Plan*



Gambar 14. Perspektif *Bird Eye View*



Gambar 11. Perspektif Gedung Seni 2



Gambar 15. Perspektif *Plaza*



Gambar 12. Perspektif *Plaza*



Gambar 16. Perspektif *Interior Lobby*



Gambar 13. Perpekif Gedung Eksakta



Gambar 17. Perspektif Meja Resepsionis



Gambar 18. Perspektif Kelas Bahasa



Gambar 19. Perspektif Kelas Musik



Gambar 20. Perspektif Kelas *Preschool*

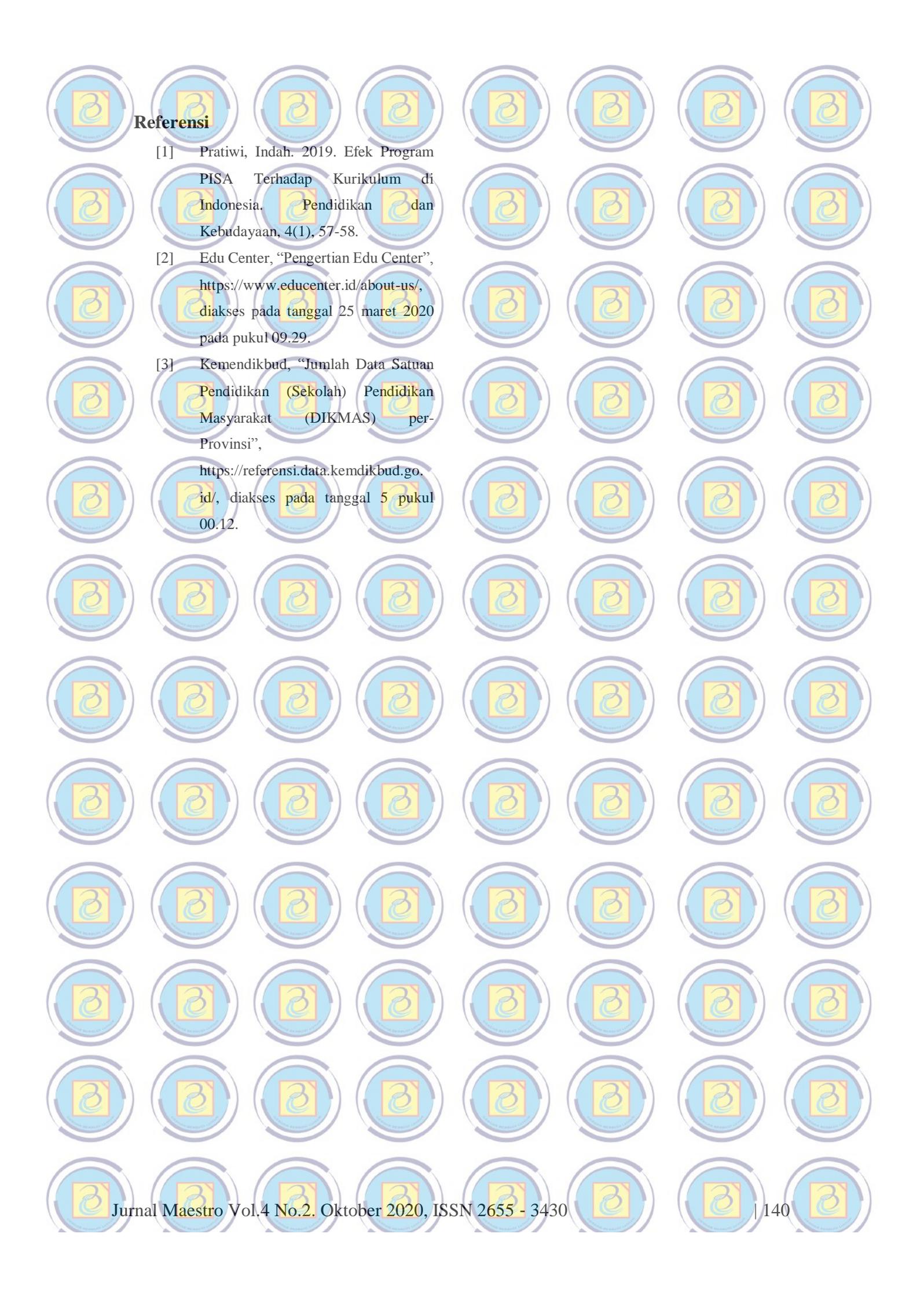


Gambar 21. Perspektif Kelas Tari

#### 4. Kesimpulan

*Education Center* yaitu, tempat atau bangunan yang berfungsi untuk memwadhahi dan melayani kegiatan pendidikan non-formal kepemilikan swasta yang memiliki fasilitas kegiatan belajar mengajar sesuai standar internasional dan fasilitas penunjang kegiatan belajar.

Perancangan *Education Center* sangat memberikan inovasi terbaru didalam dunia pendidikan, dengan menggunakan konsep arsitektur kontemporer memberikan kesan yang terkini dan *modern*, sehingga kawasan tersebut menjadikan sebuah kawasan yang ikonik.



## Referensi

- [1] Pratiwi, Indah. 2019. Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia. *Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 57-58.
- [2] Edu Center, "Pengertian Edu Center", <https://www.educenter.id/about-us/>, diakses pada tanggal 25 maret 2020 pada pukul 09.29.
- [3] Kemendikbud, "Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) per-Provinsi", <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 5 pukul 00.12.